

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja merupakan aset perusahaan yang harus diberikan perlindungan terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mengingat ancaman bahaya potensial yang berhubungan dengan kerja. Pemerintah telah menetapkan kebijakan perlindungan tenaga kerja terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melalui peraturan perundangan. Peraturan perundangan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu upaya dalam pencegahan kecelakaan kerja, penyakit kerja, peledakan, kebakaran dan pencemaran lingkungan kerja.

Marwansyah (2012:340), menyatakan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan yang meliputi struktur organiasasi, perencanaan, pelaksanaan, tanggung jawab, prosedur, proses, dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat kerja merupakan tantangan yang harus dipenuhi dengan menyiapkan tenaga kerja baik dari segi pendidikan, keterampilan, alat-alat pelindung kerja maupun kondisi kerja di tempat kerja. Apabila sebuah perusahaan melaksanakan tindakan-tindakan keselamatan dan kesehatan kerja yang efekif, maka penderita cidera atau penyakit-penyakit jangka pendek maupun jangka panjang akan semakin berkurang.

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) masih sangat rendah, dikarenakan kurangnya pengertian dan pemahaman mengenai keselamatan dan kesehatan kerja baik dari pekerja, pengawas, pengusaha ataupun pejabat pemerintah. Kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja dapat mengganggu

proses produksi, oleh karena itu perusahaan harus benar-benar memperhatikan kesehatan maupun keselamatan kerja karyawan agar tercipta kesejahteraan karyawan untuk memompa kinerja karyawan sehingga produktivitas perusahaan akan meningkat.

Kinerja merupakan sarana penentu bagi tercapainya tujuan perusahaan, sehingga perlu diusahakan adanya peningkatan kinerja dalam suatu perusahaan atau organisasi. Kinerja adalah hasil karya seseorang yang pada gilirannya akan menentukan apakah seseorang dapat bekerja sesuai dengan standar perusahaan, dan apakah pekerja dapat melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan lebih baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

PTPN X Ajong Gayasan Jember merupakan salah satu perusahaan industri tembakau yang ada di Kabupaten Jember. Perusahaan ini bergerak di bidang pengelompokan dan sortasi tembakau sebelum di jual dan dikirim pada perusahaan industri rokok. Proses sortasi tersebut dilakukan dengan memilah daun tembakau berdasarkan warna tembakau, kemudian dikelompokkan menjadi satu sesuai dengan warna yang sudah ditentukan perusahaan.

PTPN X Ajong Gayasan Jember memiliki tenaga kerja harian/musiman sebanyak +10.000 karyawan yang meliputi pekerja tanaman dan pengolah. Dengan jumlah tersebut beresiko tinggi terjadinya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. PTPN X Ajong Gayasan Jember ini menerapkan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja karena perusahaan sadar akan keselamatan dan kesehatan para karyawannya sewaktu mereka bekerja. Kinerja yang baik dari para karyawannya akan berpengaruh terhadap seberapa banyak dan seberapa baik output yang dihasilkan selama mereka bekerja.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, sangat perlu dilakukan penelitian tentang tenaga kerja yang menghasilkan output berkualitas sesuai dengan tujuan perusahaan maka perlu diteliti kesehatan dan keselamatan kerja kepada tenaga kerja karena variabel-variabel tersebut erat kaitannya dengan pengaruh kinerja karyawan pada PTPN X Ajong Gayasan Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja secara serempak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PTPN X Ajong Gayasan Jember ?
2. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PTPN X Ajong Gayasan Jember ?
3. Variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan pada PTPN X Ajong Gayasan Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Menganalisis dan menguji secara serempak pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PTPN X Ajong Gayasan Jember.
2. Menganalisis dan menguji secara parsial pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PTPN X Ajong Gayasan Jember.
3. Menganalisis dan menguji variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan PTPN X Ajong Gayasan Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

- a. Bagi Lokasi Penelitian

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi PTPN X Ajong Gayasan Jember untuk menerapkan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja didalam perusahaan secara maksimal.

b. Bagi Pihak Lain

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan menjadi landasan atau bahan acuan, khususnya bagi yang berminat untuk mendalami lebih lanjut berkenaan dengan penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

c. Bagi Peneliti

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.